OPTIMALISASI KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

by Wahyu Eko Widiyanto, Kamarudin

Submission date: 11-Feb-2022 02:51PM (UTC+0800)
Submission ID: 1759907961
File name: K_PESERTA_DIDIK_DALAM_PROSES_PEMBELAJARAN_PENDIDIKAN_JASMANI.pdf (520.69K)
Word count: 3350
Character count: 22859

TADULAKO JOURNAL SPORT SCIENCES AND PHYSICAL EDUCATION
http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/index

OPTIMALISASI KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

Wahyu Eko Widiyanto[1*], Kamarudin[2]
[1]Universitas Muhammadiyah Jember
[2]Universitas Tadulako
(wahyu.widiyanto7@unmuhjember.ac.id, +6281230688665)

Info Artikel

Riwayatt Artikel:
Diterima Desember2020
Disetujui Desember 2020
Dipublikasikan Desember 2020

Keywords:
Optimalisasi, Psikomotorik, Pendidikan Jasmani

Abstrak

Kemampuan psikomotorik adalah suatu kemampuan yang dihubungkan dengan gerakan, perilaku serta koordinasi jasmani fisik seseorang. Perlu diketahui bersama dalam dunia pendidikan kemampuan psikomotorik seringkali diperlukan dan dimunculkan pada tengah proses pembelajaran suatu lembaga pendidikan sehingga pada pelaksanaannya diperlukan suatu tindakan yang mana hal itu hendaknya diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah direncanakan, sehingga seluruh komponen, langkah dan usaha hendaknya diperhatikan dan difahami lebih dalam. Tujuan dari tinjauan literatul ini dikhususkan untuk mengetahui segala langkah dan usaha yang dilakukan untuk mengoptimalkan kemampuan psikomotorik peserta didik pada proses pembelajaran pendidikan jasmani. Tinjauan ini berisi jurnal yang telah disesuaikan dengan pedoman bahan pembelajaran pendidikan jasmani, yang mana kemudian dijadikan sumber dan disesuaikan dengan topik. Dari beberapa jurnal yang telah dikumpulkan ditemukan faktor aspek pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran, sikap profesional dalam membuat metode, menentukan desain pembelajaran yang efektif efisien dengan melihat segala kendala, problematika serta peluang peningkatan keterampilan psikomotorik peserta didik. Oleh karena itu diperlukan suatu langkah alternatif dan usaha yang ditujukan guna meningkatkan kemampuan peserta didik pada proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Abstract

Psychomotor skills are physical skills related to one's physical movement, actions, and coordination. In physical education, particularly in the process of teaching and learning, psychomotor skills are commonly required. Therefore, it is important to ensure the achievement of learning objectives through a well-organized lesson plan containing components and procedures of the learning activity. The present literature review is aimed to explore attempts and efforts performed by a teacher to optimize students' achievement of psychomotor skills in the learning process of physical education class. The review contains journal which have satisfied the requirement for learning resources for physical education learning. Of all journal collected for the purpose of the study, some supporting and hindering aspects to the learning process are identified. Besides, the professional attitude in creating a method, determining an effective learning design which can adjust to various learning situations, and threats as well as opportunities for increasing students' psychomotor skills. It is implied in the study that there is a need for an alternative attempt and effort aimed to increase students' psychomotor skills in physical education learning.

ISSN 2581-0383 (online)
ISSN 258- 0383 (cetak)

PENDAHULUAN

Kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran pendidikan jasmani sering kali lebih diutamakan jika dibandingkan dengan kemampuan kognitif, dan perlu diketahui bersama keadaan fisik motorik peserta didik memang menjadi perhatian dan menjadi suatu pembahasan, sebab proses tumbuh kembang anak akan mempengaruhi kehidupan mereka di masa mendatang. Namun kemampuan kognitif juga akan mempengaruhi dalam kinerja psikomotorik, tak hanya itu saja pentingnya penerapan kogintif dalam Pendidikan jasmani ini akan mempengaruhi keterampilan karena dengan penerapan kognitif dapat mengukur dan menguji peran keterlibatan kognitif dalam proses kegiatan psikomotorik. Oleh karena itu kemampuan kognitif dan psikomotorik hendaknya berjalan beriringan walaupun pada kenyataannya praktik pembelajaran lebih menitik beratkan pada penggunaan psikomotorik. Dari beberapa pernyataan tersebut, guna mengoptimalkan langkah yang hendaknya dilakukan agar seluruh kegiatan pembelajaran berjalan optimal, diperlukan sutu tindakan untuk mengkalsifikasikan apa saja hal dan faktor penunjang keberhasilan pencapaian tujuan tersebut.

Upaya peningkatan kemampuan psikomotorik pada peserta didik dapat diperoleh dengan menempuh mata pelajaran pendidikan jasmani, yang mana dalam proses ini diperlukan keterlibatan seorang pendidik dan peserta didik. Seorang pendidik berperan penuh dalam memberikan bimbingan dan arahan baik itu berupa bahan ajar yang melibatkan kemampuan kognitif maupun contoh praktik yang melibatkan kemampuan psikomotorik sehingga peserta didik akan mampu mempunyai gambaran dan memahami segara prosedur serta aturan sebelum dilaksanakannya suatu praktik pembelajaran. Namun tak hanya berisi gambaran umum serta prosedur pelaksanaan pembelajaran saja, dalam hal ini pendidik juga diharapkan memberikan gambaran manfaat aktivitas yang akan dilaksanakan sehingga hal itu akan meningkatkan antusias serta semangat peserta didik untuk mengikuti, melaksanakan, aktif dan mengeksplorasi mata pelajaran yang di ampuh.

Pendidikan jasmani yang dilaksanakan secara efektif dan berprosedur serta mempertimbangkan banyak hal, komponen dan faktor penunjang tentu saja akan mencapai sistem pembelajaran yang ideal, agar seluruh tujuan itu tercapai pendidik hendaknya mempunyai strategi pelaksanaan pembelajaran yang tentu saja memperhatikan banyak hal dan ber kiblat dari beberapa sudut pandang, sehingga pendidik tidak akan kehabisan ide untuk mengembangkan desain pembelajaran yang hendak dilakukan. Selain itu pendidik juga diharapkan mampu

memiliki alternative cara lain yang dibuat dan diperuntukkan.

Dengan beberapa uraian mengenai apa saja hal yang perlu diperhatika guna mengoptimalkan kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran pendidikan jasmani diatas tentu saja dapat diterapkan pada desain pembelajaran yang akan direncanakan oleh pendidik, sehingga semua apa yang diharapkan akan tercapai dah terarahkan untuk mencapai tujuan awal, dan tentu saja untuk menghindari suatu kesalahan, ketimpangan serta problematika baik di awal, tengah maupun akhir dari proses pembelajaran.

METODE

Jenis Penelitian

Penulisan penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan sistem review. Artikel review merupakan kajian ilmiah yang dilakukan dengan cara melakukan review terhadap artikel jurnal penelitian yang sudah dipublikasikan. Artikel review disusun bukan didasarkan pada penelitian langsung, melainkan disusun dari artikel hasil penelitian.

Ruang Lingkup Review

cakupan artikel review adalah artikel hasil penelitian yang telah dipublikasikan dalam situs SINTA (**http://sinta.ristekbrin.go.id/journals**). dengan rentang waktu tahun publikasi 2010 sampai 2020 berdasarkan topik psikomotorik dalam pendidikan jasmani.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data dalam penulisan dan penyusunan artikel review ini menggunakan beberapa tahap, tahap tersebut diantaranya adalah (1) pencarian literatur, (2) identifikasi studi, (3) pengkodean studi, (4) penilaian kualitas, dan (5) analisis tematik (Van Wesel, Boeije, & Alisic, 2015). Jurnal ilmiah dipilih dengan penyesuaian terhadap topik atau tema yang ditentukan, tak hanya itu topik atau tema juga dipilih sesuai kriteria yang mendukung penyesuaian pembuatan artikel review baru, yang mana pengumpulan jurnal diharapkan mampu mendukung penjelasan tentang pengoptimalan kemampuaan serta perkembangan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran pendidikan jasmani. Jurnal yang dipilih diharuskan sudah di publikasi dengan batasan tahun 2010 sampai dengan 2020.

Tujuan penulisan artikel ini yaitu membandingkan dan mengambil beberapa sumber materi dari jurnal yang di review mengenai usaha pengoptimalan kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran pendidikan jasmani. Secara khusus artikel ini memberikan gambaran apa saja faktor, hal serta usaha yang sebaiknya dipahami, dimengerti dan diketahui oleh pendidik mengenai apa pengoptimalan kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran pendidikan jasmani. Dalam

proses pembuatan artikel review ini ditemukan 10 jurnal dengan kisaran tahun publikasi yaitu tahun 2010 sampai 2020 yang akan djadikan sumber baca dan pembanding dalam memenuhi kriteria pembuatan artikel review baru. Peran serta kontribusi utama tinjauan literasi ini adalah mengetahui serta mengkaji apa saja faktor, hal serta usaha yang sebaiknya difahami, dimengerti dan diketahui oleh pendidik mengenai apa pengoptimalan kemampuan psikomotork peserta didik pada mata pelajaran pendidikan jasmani.

HASIL

Ada beberapa hasil yang dapat dijadikan acuan mengenai apa saja hal yang perlu diperhatikan dalam langkah dan usaha pengoptimalan kemampuan psikomotorik peserta didik pada proses pembelajaran pendidikan jasmani yang mana hasil penulusuran jurnal tersebut tertuang pada lampiran Tabel 1. 10 jurnal dengan kisaran tahun publikasi mulai tahun 2010 sampai 2020 yang djadikan sumber baca dan pembanding dalam memenuhi kriteria pembuatan artikel review baru yang memenuhi kriteria.

Berdasarkan Tabel 1 dalam lampiran beberapa potongan materi yang telah diambil dari berbagi sumber jurnal yang dipublikasi, dapat dirangkum dan disesuaikan dengan topik artikel review yang telah ditentukan, dan pada akhirnya pemenuhan sumber materi untuk melengkapi artikel review usaha pengoptimalan kemampuan psikomotorik peserta didik pada proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat dijabarkan pada bagian pembahasan.

PEMBAHASAN

Pendidikan jasmani dan olahraga di Indonesia merupakan suatu mata pelajaran yang tidak asing lagi ketika didengar oleh telinga, namun pada kenyataannya pendidikan jasmani dan olahraga di Indonesia masih memerlukan perhatian khusus. Adanya kasus tersebut tentu saja tidak serta merta muncul dengan sendirinya namun tentu saja disebabkan oleh suatu faktor dan kondisi yang seharusnya memerlukan tindakan identifikasi. Secara umum tindakan identifikasi ini perlu dilakukan karena pada faktannya masih ada beberapa problematika dalam pendidikan jasmani di Indonesia, yaitu kurang efektifnya pengajaran pendidikan jasmani di lembaga-lembaga sekolah, terbatasnya kompetensi keahlian dan profesionalitas guru pendidikan jasmani, terbatasnya sumber-sumber yang dijadikan untuk fasilitas pendukung proses pengajaran pendidikan jasmani.

Oleh karena itu adanya problematika tersebut dibutuhkan keahlian dan kompetensi khusus pendidik untuk memahami dan mempunyai strategi serta langkah dalam mengopimalkan kemampuan psikomotorik

peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan jasmani.

Seorang pendidik diharapkan mampu memahami segala hal yang berkaitan dengan pengaplikasian pembelajaran, contoh dari pembelajaran yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan umpan balik atau feedback. Baik itu berupa feedback intrinsik maupun ekstrinsik. Ketika umpan balik ekstrinsik diberikan pada anak maka umpan balik instrinsik akan muncul. feedback ekstrinsik ini berupa bentuk pengetahuan hasil yang dapat memantapkan dan mempercepat ketrampilan motorik. Informasi dari guru dan pembimbing mengenai kesalahan baik ekstrinsik maupun intrinsik dalam pembelajaran motorik ini sangat memberi pengaruh pada hasil kemampuan motorik anak.

Namun tidak hanya sekedar itu saja terdapat suatu hubungan yang signifikan antara stimulasi psikososial, asupan zinc, dan pengetahuan ibu dengan perkembangan motoric anak ataupun peserta didik. Seorang pendidik juga diharapkan mampu memahami perkembangan gerak, karena kondisi perkembangan gerak dasar peserta didik di sekolah perlu mendapat perhatian khusus bagi pendidik, sekolah, maupun orang tua. Karena ketiga elemen itu memiliki tanggung jawab dalam hal membuat desain ulang strategi serta program yang diharapkan mampu meningkatkan perkembangan gerak dasar pada siswa, Program yang telah disiapkan diharapkan juga dapat memperhatikan perbedaan kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa laki-laki maupun perempuan.

Untuk memaksimalkan upaya pengoptimalan keterampilan pengembangan psikomotorik pada peserta didik, pendidik juga dapat melakukan modifikasi. Modifikasi ini dapat berupa pembuatan Permainan modifikasi yang merupakan alternatif kegiatan pembelajaran bagi anak yang diharakan dapat memberikan kontribusi positif pada peningkatan kemampuan gerak manipulatif anak, Kemampuan gerak dasar manipulatif ini pada hakikatnya merupakan salah satu capaian tugas perkembangan anak dalam aspek motorik yang tentu saja mampu membantu anak menjalani kehidupannya sehari-hari. Dari pola gerak manipulatif, anak-anak bisa diajarkan berbagai macam kegiatan yang bersifat positif seperti melompat, melempar, melewati rintangan, memanjat dan aspek koordinasi gerak, termasuk rasa kinetic.

Setelah memahami apa saja yang perlu diperhatikan dan dilakukan dalam proses pembelajaran maka guru diharapkan tidak hanya sebatas membuat instrumen penilaian saja, seharusnya guru juga melakukan analisis tentang tingkat reliabilitas, validitas, tingkat kesukaran dan persebaran ranah pengetahuannya, kedua guru diharapkan mampu memahami cara menganalisis instrumen penilaian, ketiga guru diharapkan

mampu memahami kategori instrumen penilaian yang baik, dan yang keempat guru diharapkan untuk melakukan evaluasi terhadap instrument penilaian tiap tahunnya. Selanjutnya, untuk memaksimalkan peningkatan keterampilan psikomotorik pada peserta didik guru atau pendidik juga diharapkan mampu untuk Mengkaji Penerapan Kognitif dalam Tuntutan Psikomotorik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, salah satunya adalah faham akan sistem informasi. model pengolahan informasi dalam pembelajaran keterampilan psikomotorik dimulai dari Input sensori-Presepsi-Keputusan-Output keterampilan psikomotorik. Suatu keterampilan psikomotorik akan dapat dilaksanakan dengan baik dan benar oleh siswa, apabila siswa sudah memiliki motor program atapun penanaman kognitif di dalam dirinya terhadap gerak yang akan dilakukannya itu. Motor program terbentuk karena adanya proses persepsi yang terjadi setelah organ-organ penerima rangsang (reseptor) mendapat masukan sensoris (informasi) dari luar.

Pendidik yang professional juga diharapkan dapat memahami apa itu Kontrol Visual dan Motor Program yang cocok, efektif dan efisien jika diberikan kepada peserta didik. Contohnya strategi audio visual, Audio visual merupakan salah satu usaha atau strategi yang dapat dilakukan oleh para guru dan pelatih untuk memberi variasi pelatihan ektrakurikuler, sehingga peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mengkombinasikan keterampilan manipulative lokomotor dan nonlokomotor baik yang dilakukan secara perorangan maupun kelompok. Tak hanya sekedar memahami apa itu Kontrol Visual dan Motor Program yang cocok, efektif dan efisien jika diberikan kepada peserta didik, pendidik juga harus faham betul apa itu definisi belajar beserta implikasinya. Penjas memainkan peran penting dalam fungsi kognitif seseorang. Pendekatan kognitif sosial ini menekankan pada persepsi dan kognisi siswa dalam pelajaran penjas dan pengaruh dari faktor-faktor situasional serta kontekstual yang menyertainya. Riset kognitif sosial mengenai pembelajaran dan motivasi menunjukkan dengan jelas bahwa pemikiran atau kognisi siswa pada gilirannya akan mempengaruhi perasaan, perilaku motivasional, dan penguasaan ketrampilan dalam penjas dari siswa. Dalam strategi persiapan pembelajaran, seorang pendidik juga diharapkan untuk menyusun desain pembelajaran serta model yang tepat dalam proses pembelajaran.

Dan aspek penting dari penelitian ini adalah ditemukannya suatu fakta bahwa pengoptimalan kemampuan psikomotorik pada anak tidak hanya dapat dilakukan dengan serta merta memberi materi dan praktik saja, namun pendidik juga harus faham betul faktor apa saja yang

menghambat, mendukung proses pembelajaran sehingga keterampilan psikomotorik anak akan maksimal. Dari sumber jurnal serta jurnal yang dikumpulkan dan disesuaikan dengan topik maka ditemukan bahwa tiap sumber bacaan saling memperkuat dan mendukung satu sama lain. Sehingga dari setiap jurnal tersebut jika dibandingkan satu sama lain akan terlihat selaras dan padu serta saling melengkapi, dan pada akhirnya 10 jurnal tersebut mampu memaparkan dan memberi penjelasan mengenai upaya pengoptimalan kemampuan serta keterampilan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga.

KESIMPULAN

Upaya pengoptimalan kemampuan psikomotorik peserta didik pada proses pembelajaran pendidikan jasmani tidak serta merta hanya dengan memberikan suatu materi yang mengedepankan kognitif serta praktik yang mengedepankan psikomotorik. Namun pada kenyataannya pendidik diharapkan mampu memahami segala hal, faktor aspek pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran, selain itu pendidik juga harus mampu bersikap profesional dalam membuat metode, dan menentukan desain pembelajaran yang efektif efisien dengan melihat segala kendala, problematika serta peluang peningkatan keterampilan psikomotorik peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Gutoro, Tri Setyo. (2017). Pengaruh Penguatan (Reinforcement) Terhadap Hasil Belajar Atletik Mahasiswa Olahraga. Jurnal Pendidikan Progresif. 7(2), 127 – 132.

Harmono, Setyo. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Dan Gaya Belajar Terhadap Pemahaman Konseptual Dan Ketrampilan Gerak Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Sma Kota Kediri. Jurnal Pembelajaran Olahraga. 3(1), 103-114.

Hilmi, Achmad Hafid. (2016). Penerapan Audio Visual Terhadap Hasil Shooting Pada Permainan Futsal (Studi Penelitian Pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 1 Krembung Sidoarjo). Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. 4(2), 327 – 332.

Juniarta, Aswin Try. (2016). Mengkaji Penerapan Kognitif dalam Tuntutan Psikomotorik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Prosiding Seminar Nasional. 229-239.

Kurniawan, Rama. (2018). Analisis Gerak Dasar Anak Usia 6-7 Tahun. Jurnal Pendidikan Usia Dini. 12(2) , 311-320.

Mirawati., Rahmawati, Eva. (2017). Permainan Modifikasi Untuk Stimulasi Keterampilan Gerak Dasar Manipulatif Anak Usia 2- 4 Tahun. Jurnal Pendidikan : Early Childhood. 1(2), 1-13.

Rustiana, Eunike R. (2011). Efek Psikologis dari Pendidikan Jasmani ditinjau dari Teori Neurosains dan Teori Kognitif

Sosial. Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia. 1(2), 102-105.

Trisnawat, Elly., Alamsyah, Ded., & Kurniawati, Asriani. (2017). Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Pada Anak Stunting Usia 3-5 Tahun (Studi Kasus Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedukul Kabupaten Sanggau). Jurnal Mahasiswa dan Penelitian Kesehatan,

Winarno, Bastaman Sasmito Aji, M. E. (2016). Pengembangan Instrumen Penilaian Pengetahuan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Kelas Viii Semester Gasal. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan. 1(7), 1449—1463.

Windarsih, Chandra Asri. (2016). Aplikasi Teori Umpan Balik (Feedback) Dalam Pembelajaran Motorik Pada Anak Usia Dini. Tunas Siliwang, 2(1), 20 – 29.

Van Wesel, F., Boeije, H. R., & Alisic, E. (2015). Towards a method for synthesizing diverse evidence using hypotheses as common language. *Quality and Quantity*, *49*(6), 2237–2249. https://doi.org/10.1007/s11135-014-0105-9

Lampiran

Table 1 Hasil Penelusuran Jurnal

No	Judul	Penulis	Tahun	Catatan/Kesimpulan
1	Aplikasi Teori Umpan Balik (Feedback) Dalam Pembelajaran Motorik Pada Anak Usia Dini	Chandra Asri Windarsih	2016	Pembelajaran motorik bagi anak akan semakin maksimal ketrampilan motoriknya jika diberikan umpan balik (feedback) baik intrinsik ataupun ekstrinsik. Setelah diberikan umpan balik (feedback) ekstrinsik pada anak maka umpan balik instrinsik akan muncul. Umpan balik ekstrinsik dalam bentuk pengetahuan hasil dapat mempercepat dan memantapkan ketrampilan motorik. Informasi dari pembimbing/guru tentang kesalahan baik ekstrinsik maupun intrinsik dalam pembelajaran motorik sangat berpengaruh pada hasil kemampuan motorik anak.
2	Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Pada Anak Stunting Usia 3-5 Tahun (Studi Kasus Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedukul Kabupaten Sanggau)	Elly Trisnawati, Dedi Alamsyah, Asriani Kurniawati.	2017	Ada suatu hubungan yang signifikan antara stimulasi psikososial, pengetahuan ibu, asupan zinc dan riwayat BBLR dengan perkembangan motorik Sedangkan pemberian ASI dan asupan besi tidak bermakna secara statistik.
3	Analisis Gerak Dasar Anak Usia 6-7 Tahun	Rama Kurniawan	2018	Perkembangan motorik pada manusia dimulai dengan fase gerak refleks (reflexive movement phase) yang terjadi pada bayi dalam kandungan hingga berumur 1 tahun dan berakhir pada fase gerak khusus (specialized movement phase) yang terjadi pada umur 14 ke atas. Kondisi perkembangan gerak dasar peserta didik di sekolah perlu mendapat perhatian khusus bagi pendidik, orang tua maupun sekolah. karena Ketiga elemen tersebut memiliki tanggungjawab dalam

				mendesain ulang strategi dan program yang diharapkan dapat meningkatkan perkembangan gerak dasar pada siswa, Program yang disiapkan diharapkan juga mampu memperhatikan perbedaan kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa laki-laki maupun perempuan
4	Permainan Modifikasi Untuk Stimulasi Keterampilan Gerak Dasar Manipulatif Anak Usia 2- 4 Tahun	Mirawati[1] Eva Rahmawati[2]	2017	Permainan modifikasi merupakan suatu alternatif kegiatan pembelajaran bagi anak yang dapat memberikan kontribusi positif teradap peningkatan kemampuan gerak manipulatif anak, Kemampuan gerak dasar manipulatif tersebut pada hakikatnya merupakan salah satu capaian tugas perkembangan anak dalam aspek motorik yang tentu saja mampu membantu anak menjalani kehidupannya sehari-hari. Dari pola gerak manipulatif, anak-anak bisa diajarkan berbagai macam kegiatan yang bersifat positif seperti : melompat, melempar, melewati rintangan, memanjat dan aspek koordinasi gerak, termasuk rasa kinetic
5	Pengembangan Instrumen Penilaian Pengetahuan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Kelas Viii Semester Gasal	Bastaman Sasmito Aji, M. E Winarno	2016	Pertama guru diharapkan tidak hanya sebatas membuat instrumen penilaian saja, seharusnya juga menganalisis tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan persebaran ranah pengetahuannya, kedua guru diharapkan mampu memahami cara menganalisis instrumen penilaian, ketiga guru diharapkan mampu memahami kategori instrumen penilaian yang baik, dan yang keempat guru diharapkan untuk melakukan evaluasi terhadap instrument penilaian tiap tahunnya.
6	Pengaruh Penguatan (Reinforcement) Terhadap Hasil Belajar Atletik Mahasiswa	Tri Setyo Gutoro	2017	Dari struktur pola gerak lokomotor, atletik dapat meningkatkan aspek kekuatan, kecepatan, daya tahan, daya ledak, fleksibilitas dan aspek lainnya. Dilihat dari taksonomi gerak umum, atletik secara lengkap diwakili oleh

	Olahraga			gerak-gerak dasar yang membangun pola gerak yang lengkap, dari mulai gerak lokomotor, nonlokomotor sekaligus gerak manipulatif.
7	Mengkaji Penerapan Kognitif dalam Tuntutan Psikomotorik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani	Aswin Try Juniarta	2016	model pengolahan informasi dalam pembelajaran keterampilan psikomotorik dimulai dari Input sensori - Presepsi – Terjemahan keputusan – Output keterampilan psikomotorik. Suatu keterampilan psikomotorik akan dapat dilaksanakan dengan baik dan benar oleh siswa, apabila siswa sudah memiliki motor program atapun penanaman kognitif di dalam dirinya terhadap gerak yang akan dilakukannya itu. Motor program terbentuk karena adanya proses persepsi yang terjadi setelah organ-organ penerima rangsang (reseptor) mendapat masukan sensoris (informasi) dari luar.
8	Penerapan Audio Visual Terhadap Hasil Shooting Pada Permainan Futsal (Studi Penelitian Pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 1 Krembung Sidoarjo)	Achmad Hafid Hilmi, Abdul Rachman Syam T.	2016	Audio visual merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh para pelatih untuk memberi variasi pelatihan ektrakurikuler, sehingga siswa dapat menunjukkan kemampuan mengkombinasikan keterampilan manipu- latif, lokomotor dan nonlokomotor baik yang dilakukan secara perorangan maupun dengan orang lain.
9	Efek Psikologis dari Pendidikan Jasmani ditinjau dari Teori Neurosains dan Teori Kognitif Sosial	Eunike R. Rustiana	2011	penjas memainkan peran penting dalam fungsi kognitif seseorang. Pendekatan Kognitif Sosial ini menekankan pada persepsi dan kognisi siswa dalam pelajaran penjas dan pengaruh dari faktor-faktor situasional serta kontekstual yang menyertainya. Riset kognitif sosial mengenai pembelajaran dan motivasi menunjukkan dengan jelas bahwa pemikiran atau kognisi siswa pada gilirannya akan

				mempengaruhi perasaan, perilaku motivasional, dan penguasaan ketrampilan dalam penjas dari siswa.
10	Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Dan Gaya Belajar Terhadap Pemahaman Konseptual Dan Ketrampilan Gerak Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa SMA Kota Kediri	Setyo Harmono	2017	Pembelajaran merupakan sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang dan disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal. Oleh sebab itu upaya menyusun desain pembelajaran hendaknya diarahkan agar peserta didik dapat belajar secara optimal. Hasil belajar sangat dipengaruhi oleh model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran. Quantum teaching merupakan suatu proses pembelajaran dengan menyediakan latar belakang dan strategi untuk meningkatkan proses belajar mengajar dan membuat proses tersebut menjadi lebih menyenangkan. Model pembelajaran langsung (direct instruction) adalah model pembelajaran yang dirancang khusus untuk menunjang proses pembelajaran yang berkaitan dengan pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik dengan tujuan mempercepat peserta didik menguasai materi pembelajaran.

OPTIMALISASI KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

ORIGINALITY REPORT

20%	20%	6%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

4%

★ digilib.unimed.ac.id

Internet Source

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		